

# TEKNIK ANALISIS MANAJEMEN (TAM)

## 1. Konsep Teknik Analisis Manajemen

Salah satu peran utama kepala sekolah sebagai pimpinan adalah pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan merupakan hasil pemikiran yang logis dan analitis. Hasil pemikiran logis yakni berdasar fakta, data, dan informasi yang lengkap, sedangkan hasil pemikiran analitis yakni berdasar informasi yang lengkap atau komprehensif.

Berdasarkan hasil analisis lingkungan, diperoleh informasi yang akurat mengenai faktor-faktor kunci keberhasilan organisasi dalam mencapai misi yang dapat digunakan sebagai dasar perumusan tujuan yang rasional, dan penyusunan strategi, program, dan kegiatan yang tepat dilakukan. Analisis lingkungan yang komprehensif menuntut kemampuan setiap pimpinan organisasi, termasuk kepala sekolah, untuk memiliki kompetensi teknik analisis manajemen secara ilmiah.

Terdapat beberapa padanan kata analisis, seperti merinci, mengurai, memilah, menelusuri, menelaah, mengkaji, membedah (Lembaga Administrasi Negara, 2008). Pengertian analisis menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah penguraian suatu pokok atau berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahana arti keseluruhan. Sedangkan menurut Lembaga Administrasi Negara (2008), Pengertian analisis adalah suatu proses merinci suatu objek dengan alat tertentu, ke dalam beberapa komponen yang saling berhubungan dan menilai urgensi, dukungan, dan keterkaitannya terhadap terjadinya sesuatu. Analisis ilmiah adalah suatu pemikiran analitis berdasar kaidah ilmu tertentu dalam merinci dan menilai unsur-unsur yang terdapat dalam suatu obyek.

Dengan demikian, dalam arti yang ringkas padat, analisis adalah suatu kegiatan ilmiah untuk mencari kebenaran (Aristoteles). S. Bloom dalam *Taxonomy of Educational Objectives*, NewYork: Longman, 1991 mengemukakan ada 3 hal utama dalam kegiatan analisis, yaitu:

- 1) merinci suatu aspek atau masalah ke dalam beberapa elemen atau faktor yang tidak terpisahkan satu sama lain, faktor-faktor yang dirinci itu diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori atau jenis;
- 2) adanya hubungan secara eksplisit antar elemen atau faktor yang diidentifikasi; dan
- 3) adanya prinsip organisasional, pengaturan, dan struktur, di mana antara satu elemen dengan elemen lainnya bertautan.

Sementara makna analisis manajemen adalah suatu proses merinci dan menilai keadaan lingkungan guna memperoleh informasi kemampuan dan sumber daya yang berpengaruh kuat terhadap keberhasilan organisasi meraih visi, misi, dan dasar menentukan tujuan, sasaran yang rasional, logis dicapai. Teknik adalah suatu metode atau prosedur. Teknik analisis adalah metode atau alat yang dapat diterapkan dalam merinci sesuatu ke dalam beberapa unsur dan menilainya sehingga jelas hal-hal yang mempengaruhi terbentuknya atau terjadinya sesuatu.

Berdasarkan penjelasan di atas disimpulkan bahwa, Teknik Analisis Manajemen (TAM) adalah cara menerapkan metode ilmiah dalam merinci dan menilai keadaan lingkungan secara komprehensif guna memperoleh informasi faktor kunci keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran organisasi, sehingga menghasilkan strategi, program, kegiatan yang tepat dilakukan.

Untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dan maksimal dibutuhkan alat. Dengan alat, orang lebih mudah melakukan atau menyelesaikan pekerjaan dan hasilnya lebih akurat. Demikian juga dalam kegiatan analisis, membutuhkan alat atau teknik analisis yang tepat. Ada beberapa ragam alat analisis yang dapat digunakan dalam melakukan kegiatan analisis manajemen ilmiah yang komprehensif.

Ragam alat analisis yang dapat digunakan dalam menganalisis manajemen, seperti tertera dalam tabel berikut: Tabel 1. Ragam Alat Analisis

No	Ragam Alat Analisis	Kegunaan
1.	SWOT	Analisis keadaan lingkungan internal dan eksternal
2.	<i>Force field analysis</i>	Analisis merencanakan perubahan
3.	<i>Brainstorming</i>	Teknik menggali ide, kreatifitas menyelesaikan masalah
4.	Diagram pohon masalah	Model untuk merinci masalah dan sebab akibat
5.	Diagram <i>fishbone</i>	Model untuk merinci dan sebab akibat
6.	Model <i>causal map</i>	Model untuk pemetaan sebab akibat.
7.	Model matriks	Model untuk penyusunan fakta dan data
8.	<i>Check sheet</i>	Lembar periksa keadaan atau faktor/ Masalah
9.	Stratifikasi	Pengelompokan kedalam berbagai kriteria
10.	Model skala nilai	Model dalam menilai, membobot satu faktor
11.	Matriks USG	Matriks dalam memilih prioritas masalah
12.	Diagram <i>pareto</i>	Model penyajian dan pemilihan fakta dan data
13.	Model <i>problem priority</i>	Model pemilihan prioritas masalah
14.	Teknik komparasi	Teknik membandingkan atau evaluasi/menilai
15.	<i>Cost benefit</i>	Model ratio antara biaya dan keuntungan/manfaat

Modul ini lebih mengedepankan teknik analisis SWOT, karena (1) merupakan teknis analisis mendalam mengenai aspek kompleks internal dan eksternal, (2) dapat digunakan untuk berbagai macam permasalahan, (3) Framework yang dihasilkan dari analisis SWOT bisa diimplementasikan (ismadamayanti, 2016). Dalam melakukan analisis yang lengkap dibutuhkan beberapa teknis analisis lain, hingga dapat sampai pada proses pengambilan keputusan yang rasional, logis dan dalam menentukan cara yang tepat dilakukan untuk mencapainya.

## 2. Analisis SWOT

Salah satu teknik yang digunakan dalam menganalisis manajemen adalah dengan analisis SWOT. Analisis SWOT merupakan salah satu cara untuk menganalisis posisi kompetitif suatu sekolah. Untuk menilai sebuah sekolah beserta lingkungannya dapat menggunakan teknik atau alat yang disebut "Matriks SWOT". Dalam menyusun Matriks SWOT, para pengambil keputusan meletakkan fokus pada masalah-masalah utama, yang kemudian membantu mereka untuk merumuskan perencanaan strategi.

Setiap huruf dalam kata SWOT mengandung istilah yang sangat kuat: *Strength* (S) = kekuatan, *Weakness* (W) = kelemahan, *Opportunity* (O) = peluang, dan *Threats* (T) = ancaman. Matriks SWOT merupakan sebuah alat dalam memetakan potensi dan kekurangan sekolah untuk membantu para pengambil keputusan dalam mengembangkan empat jenis strategi, yaitu Strategi SO (kekuatan-peluang), Strategi WO (kelemahan-peluang), Strategi ST (kekuatan-ancaman) dan Strategi WT (kelemahan-ancaman).

**Strategi SO** memanfaatkan kekuatan internal sekolah untuk menarik keuntungan dari peluang eksternal. Semua kepala sekolah tentunya menginginkan sekolah mereka berada dalam posisi di mana kekuatan internal dapat digunakan untuk mengambil keuntungan dari berbagai tren dan kejadian eksternal. Secara umum, organisasi akan menjalankan Strategi WO, Strategi ST, atau Strategi WT untuk mencapai situasi di mana mereka dapat melaksanakan Strategi SO. Jika sebuah sekolah memiliki kelemahan yang besar, maka sekolah akan berjuang untuk mengatasinya dan mengubahnya menjadi kekuatan. Ketika sekolah organisasi dihadapkan pada ancaman yang besar, maka sekolah akan berusaha untuk menghindarinya untuk berkonsentrasi pada peluang.

**Strategi WO** bertujuan untuk memperbaiki kelemahan internal dengan cara mengambil keuntungan dari peluang eksternal. Kadang, peluang-peluang besar muncul, tetapi sekolah memiliki kelemahan internal yang menghalanginya memanfaatkan peluang tersebut.

**Strategi ST** menggunakan kekuatan untuk menghindari atau mengurangi dampak ancaman eksternal. Hal ini bukan berarti bahwa suatu sekolah yang kuat harus selalu menghadapi ancaman secara langsung di dalam lingkungan eksternal.

**Strategi WT** merupakan taktik defensif yang diarahkan untuk mengurangi kelemahan internal serta menghindari ancaman eksternal. Sebuah sekolah yang menghadapi berbagai ancaman eksternal dan kelemahan internal benar-benar dalam posisi yang membahayakan. Dalam kenyataannya, sekolah semacam itu mungkin harus berjuang untuk bertahan hidup, melakukan merger, pengurangan, atau memilih likuidasi.

**Contoh Analisis SWOT dapat dilihat di bawah ini. a) *Strength* (Kekuatan)**

- (1) Motivasi guru dan siswa tinggi.
- (2) Hubungan yang baik antara guru dengan guru ataupun guru dengan siswa.
- (3) Pendekatan dan metode mengajar guru yang bervariasi.

**b) *Weakness* (Kelemahan)**

- (1) Rekrutmen guru dan staf yang terkadang tidak sesuai dengan kebutuhan dan sarat dengan unsur kekeluargaan.
- (2) Sebagian besar tenaga guru masih berstatus honorer dan mengajar ditempat lain.

**c) *Opportunity* (Peluang)**

- (1) Dukungan pemerintah daerah dalam melengkapi sarana dan prasarana.
- (2) Kesesuaian sarana dan prasarana sekolah dengan tuntutan potensi daerah dan perkembangan IPTEK serta IMTAK.
- (3) Masyarakat mengharapkan setelah selesai dari sekolah ini diharapkan dapat melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi dan berkualitas.
- (4) Adanya bantuan sponsor guna pengembangan sekolah.

**d) *Threats* (Ancaman)**

- (1) Banyak persaingan lulusan yang terjadi antar sekolah untuk masuk sekolah negeri
- (2) Belum ada guru khusus mengajar TIK di sekolah ini jadi kemampuan dalam bersaing dengan sekolah lainnya akan sulit.

Hasil analisis lingkungan internal dan eksternal tersebut di atas diisikan pada Matrik SWOT di bawah ini untuk menentukan strategi SO, strategi WO, strategi ST, dan strategi WT.

FAKTOR	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
INTERNAL	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Motivasi guru dan siswa tinggi</li> <li>• Hubungan yang baik antara guru dengan guru ataupun guru dengan siswa</li> <li>• Pendekatan, metode mengesajar guru yang bervariasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rekrutmen guru dan staf tidak sesuai kebutuhan dan bermuansa kekeluargaan</li> <li>• Sebagian guru honorer dan mengajar di tempat lain</li> </ul>
EKSTERNAL		
OPPORTUNITY (P)	STRATEGI SO	STRATEGI WO
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dukungan pemerintah daerah dalam melengkapi sarana dan prasarana</li> <li>• Kesesuaian sarana dan prasarana sekolah dengan tuntutan potensi daerah dan perkembangan IPTEK serta IMTAQ</li> <li>• Tuntutan masyarakat terhadap lulusan yang berkualitas</li> <li>• Adanya bantuan sponsor untuk pengembangan sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terus memotivasi guru dan siswa dalam KBM dengan dukungan pemerintah dalam melengkapi sarana prasarana</li> <li>• Terus melanjutkan hubungan baik guru dan siswa di iringi dengan IMTAQ dan IPTEK .</li> <li>• Terus melakukan pendekatan dan metode mengajar yang bervariasi dan berinovasi dalam mengajar agar terus akan menghasilkan lulusan yang berkualitas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diharapkan kepada pemerintah untuk tidak hanya memperhatikan sarana dan prasarana tetapi pengadaan tenaga pengajar yang mumpuni juga.</li> <li>• Adanya kemampuan orang tua siswa untuk pembiayaan sekolah yang lumayan mahal dapat dijadikan donatur dalam hal perbaikan perbaikan gedung sekolah.</li> </ul>
THREATS (T)	STRATEGI ST	STRATEGI WT
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Banyak persaingan lulusan yang terjadi antar sekolah untuk masuk sekolah negeri</li> <li>• Belum ada guru khusus mengajar TIK di sekolah ini jadi kemampuan dalam bersaing dengan sekolah lainnya akan sulit.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Selalu berusaha dan bekerja keras untuk menjadi yang terbaik di segala bidang baik itu guru, siswa dalam rangka persaingan dengan sekolah lain.</li> <li>• Terus berkreatifitas dan berinovasi dalam KBM.</li> </ul>	<p>Menerima tenaga guru dengan fair melalui tes masuk jika ingin bersaing dengan sekolah lain, baik segi TIK, lulusan dan ekstrakurikuler, karena kualitas guru adalah ceminan kualitas Siswa.</p>